# GreatLink Dynamic Fund

**Januari 2018**
**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

| | |
|---|---|
| Saham | 92.41% |
| Pasar Uang | 7.59% |

## Alokasi Aset

| | |
|---|---|
| Saham | 80% - 100% |
| Pasar Uang | 0% - 20% |

## Portofolio Utama

**Saham** :
- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- Bank Rakyat Indonesia
- HM Sampoerna

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Jan-18 NAB/Unit | Dec-17 NAB/Unit | | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,681.4703 | 3,527.9830 | ↑ | 4.35% |
| Nilai Terendah | 3,456.1900 | 3,370.6386 | ↑ | 2.54% |

### Kinerja Harian Dalam %

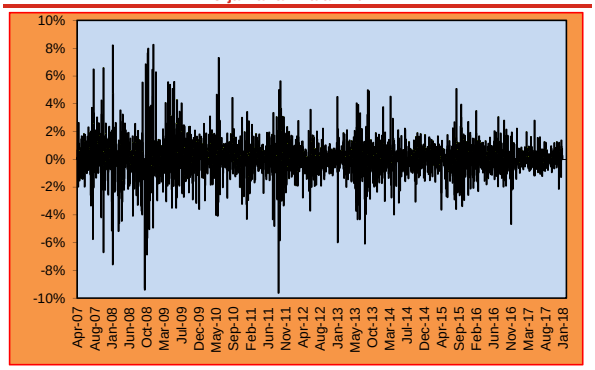


### NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

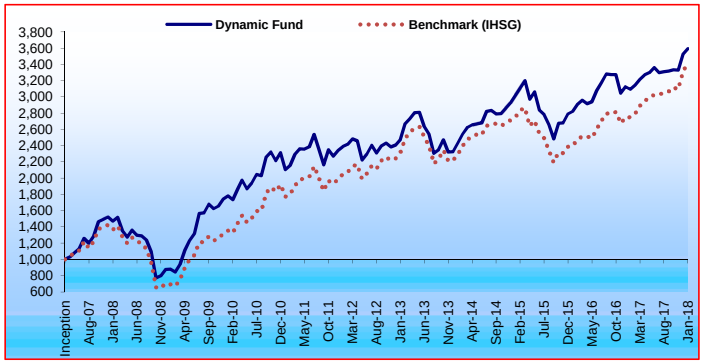


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | 1.80% | 7.74% | 8.95% | 1.80% | 16.18% | 18.93% | 45.28% | 259.16% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | 3.93% | 9.99% | 13.09% | 3.93% | 24.77% | 24.88% | 48.32% | 243.07% |

## Informasi Tambahan

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** | Metode Penilaian | : | Harian |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) | Tingkat hasil | : | Optimal |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A | Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi | Harga Unit (per 31 Januari 2018) | : | 3,591.6235 |
| Total Dana @31-1-2018 | : | Rp 1334 miliar | | | |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

Bulan Januari menjadi bulan yang kuat bagi pasar saham Indonesia karena IHSG mencatat penutupan tertinggi sepanjang masa di level 6.681 pada 29 Januari, dan menutup bulan ini dengan kenaikan bulanan +3,9% didukung oleh reli saham berkapitalisasi kecil. Investor asing mencatat pembelian bersih pertama sejak April 2017, dengan pembelian bersih Rp1,8T (USD132Jt) selama Januari. Dari sisi Indeks, yang berkinerja terbaik yakni sektor Mining + 25% didorong oleh harga batubara yang bertahan di atas USD100/ton meningkatkan kepercayaan investor terhadap sektor ini. Di tempat kedua yakni indeks Industri Dasar dan Kimia yang naik +11,5%. Sementara itu, indeks Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi berkinerja terburuk karena melemah -1,8% karena adanya kekhawatiran menurunnya pertumbuhan profitabilitas akibat ketatnya persaingan di bisnis data. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

**Februari 2018**
**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

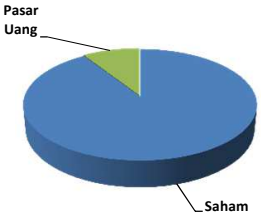


| | |
|---|---|
| Saham | 90.83% |
| Pasar Uang | 9.17% |

## Alokasi Aset

| | |
|---|---|
| Saham | 80% - 100% |
| Pasar Uang | 0% - 20% |

## Portofolio Utama

**Saham** :
- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- Bank Rakyat Indonesia
- HM Sampoerna

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Feb-18 NAB/Unit | Jan-18 NAB/Unit | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,664.2538 | 3,681.4703 | -0.47% |
| Nilai Terendah | 3,573.9713 | 3,456.1900 | 3.41% |

### Kinerja Harian Dalam %

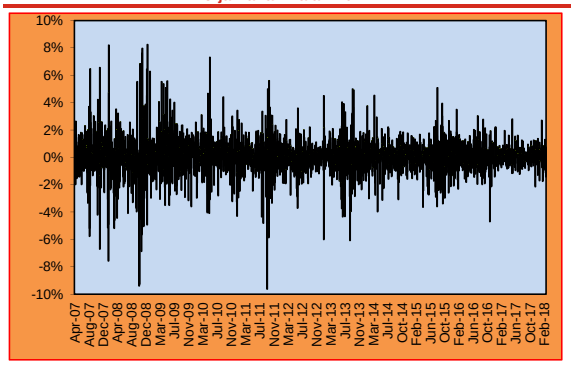


### NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

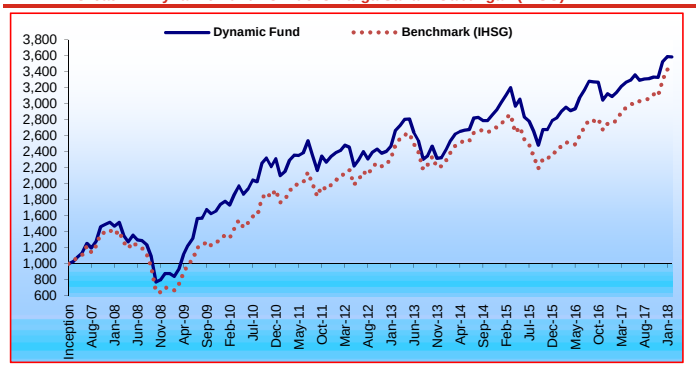


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | -0.09% | 7.73% | 8.41% | 1.71% | 14.14% | 15.35% | 34.51% | 258.83% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | -0.13% | 10.84% | 12.50% | 3.80% | 22.47% | 21.04% | 37.56% | 242.63% |

## Informasi Tambahan

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** | Metode Penilaian | : | Harian |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) | Tingkat hasil | : | Optimal |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A | Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi | Harga Unit | : | 3,588.2941 |
| Total Dana @28-2-2018 | : | Rp 1366 miliar | (per 28 Februari 2018) | | |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

IHSG menutup bulan Februari dengan penurunan 0,13% menjadi 6.597, dimana investor asing membukukan arus dana keluar Rp10,3T sehingga arus dana keluar dari awal tahun mencapai Rp8,6T. Melemahnya Rupiah terhadap Dollar di tengah meningkatnya ekspektasi kenaikan Fed Funds Rate dianggap sebagai salah satu penyebab keluarnya investor asing. Sektor Pertanian mencatat kenaikan bulanan terbesar 2,4% karena antusiasme pada harga CPO. Sektor berikutnya yakni Industri Dasar dan Kimia yang naik 1,5% didorong oleh industri pulp dan kertas setelah harga pulp terus meningkat dilatar belakangi penghentian pabrik di Cina dan pembatasan impor pada kertas bekas. Sementara itu, Aneka Industri mencatat penurunan terbesar -4,3% disebabkan oleh Astra, yang turun 5% meskipun pertumbuhan laba bersihnya mencapai 25% pada 2017. Tampaknya investor tetap fokus pada persaingan yang ketat pada divisi otomotif Astra yang mungkin kedepan akan menurunkan marginnya. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

**Maret 2018**
**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

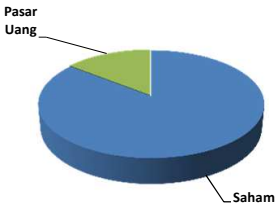


| | |
|---|---|
| Saham | 85.54% |
| Pasar Uang | 14.46% |

## Alokasi Aset

| | |
|---|---|
| Saham | 80% - 100% |
| Pasar Uang | 0% - 20% |

## Portofolio Utama

**Saham** :
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- Bank Rakyat Indonesia
- HM Sampoerna
- PT Telkom

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Mar-18 NAB/Unit | Feb-18 NAB/Unit | | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,600.5242 | 3,664.2538 | ↓ | -1.74% |
| Nilai Terendah | 3,380.2511 | 3,573.9713 | ↓ | -5.42% |

### Kinerja Harian Dalam %

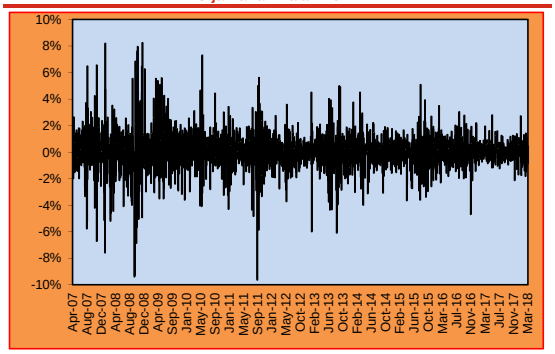


### NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

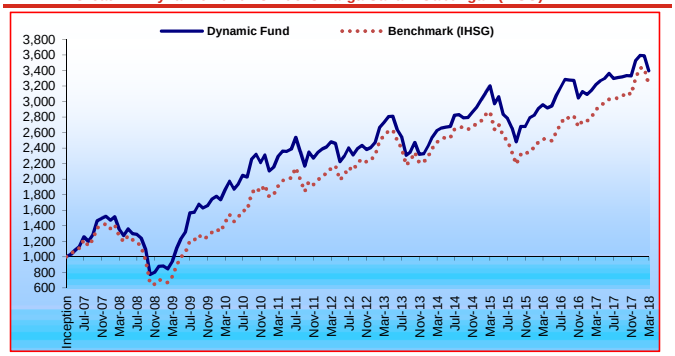


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | -5.40% | -3.78% | 2.34% | -3.78% | 5.52% | 6.03% | 24.34% | 239.46% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | -6.19% | -2.62% | 4.88% | -2.62% | 11.15% | 12.15% | 25.26% | 221.43% |

## Informasi Tambahan

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** | Metode Penilaian | : | Harian |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) | Tingkat hasil | : | Optimal |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A | Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi | Harga Unit | : | 3,394.5528 |
| Total Dana @29-3-2018 | : | Rp 1517 miliar | (per 29 Maret 2018) | | |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 6,2% di bulan Maret 2018, penurunan bulanan terburuk sejak September 2015. Volatilitas nilai tukar rupiah berdampak terhadap tingkat kepercayaan di kalangan investor saham. Selain itu, risiko kebijakan di tingkat global yang berasal dari kenaikan suku bunga dan kekhawatiran perang dagang juga berperan besar dalam pelemahan bursar saham Indonesia. Secara umum, hal ini mungkin menjelaskan pelarian modal dari pasar negara berkembang karena investor asing kembali keluar sebesar Rp14,9T (USD1,1M) dari pasar saham sehingga secara tahunan arus dana keluar Rp23,5T (USD1,7M). Akibat penjualan oleh investor asing, saham blue chip berkinerja lebih buruk dari saham berkapitalisasi kecil dan menengah, menyebabkan indeks LQ45 turun -8,6% dalam sebulan. Dari sisi sektoral, hanya pertanian yang berkinerja positif (+2,0%) di bulan Maret. Di sisi lain, sektor konsumer membukukan kinerja terburuk dengan penurunan -9,0% karena perusahaan rokok tertekan setelah data pihak ketiga mengindikasikan penurunan volume satu digit tinggi hingga Februari 2018. Sektor infrastruktur menjadi terburuk kedua dengan penurunan -8,9% akibat sentimen negatif perusahaan telekomunikasi di tengah persaingan yang ketat dan penurunan keuntungan atas migrasi suara ke data. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

April 2018
**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

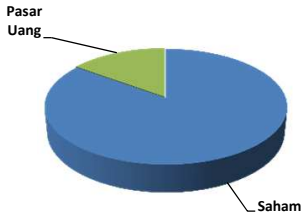


Saham 84.98%
Pasar Uang 15.02%

## Alokasi Aset

Saham 80% - 100%
Pasar Uang 0% - 20%

## Portofolio Utama

**Saham** :
- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- HM Sampoerna
- PT Telkom

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Apr-18 NAB/Unit | Mar-18 NAB/Unit | | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,511.2769 | 3,600.5242 | ↓ | -2.48% |
| Nilai Terendah | 3,234.9019 | 3,380.2511 | ↓ | -4.30% |

**Kinerja Harian Dalam %**

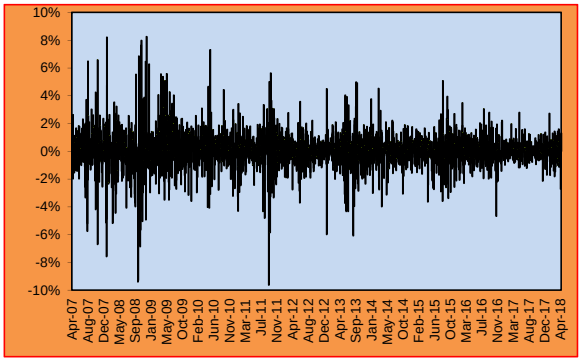


**NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

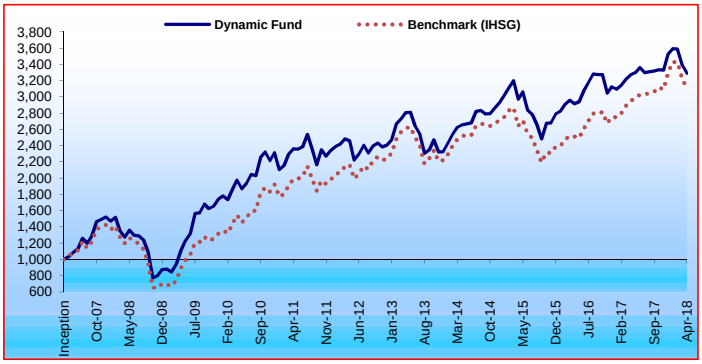


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | -3.12% | -8.44% | -1.35% | -6.79% | 0.60% | 10.67% | 17.19% | 228.85% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | -3.14% | -9.25% | -0.19% | -5.68% | 5.44% | 17.85% | 19.08% | 211.33% |

## Informasi Tambahan

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** | Metode Penilaian | : | Harian |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) | Tingkat hasil | : | Optimal |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A | Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi | Harga Unit (per 30 April 2018) | : | 3,288.4859 |
| Total Dana @30-4-2018 | : | Rp 1515 miliar | | | |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

Bursa saham Indonesia mencatat koreksi tiga bulan berturut-turut, pertama kalinya sejak September 2015 dimana turun 3,1% pada April 2018. Mirip dengan bulan Maret, pelemahan di bursa Indonesia terutama disebabkan oleh volatilitas global yang menyebabkan kepanikan di pasar negara berkembang. Investor asing kembali membukukan arus dana keluar sebesar Rp10,4T (USD750Jt) dari bursa saham Indonesia di bulan April, sehingga dari awal tahun mencapai Rp33,9T (USD2,5M). Indeks Industri Dasar & Kimia mencatat kenaikan terbesar yakni 5,2% di bulan April, terutama didorong oleh saham pulp and paper seiring relinya harga pulp global, selain itu juga valuasi harga sahamnya yang sudah terdiskon dalam. Sektor Keuangan mengalami kerugian terbesar, mencatat penurunan -6% di bulan April. Semua bank yang masuk "Big 4" termasuk bank tier pertama lainnya, kinerja sahamnya negatif akibat tekanan jual investor asing yang besar. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

**Mei 2018**
**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

| | |
|---|---|
| Saham | 89.70% |
| Pasar Uang | 10.30% |

## Alokasi Aset

| | |
|---|---|
| Saham | 80% - 100% |
| Pasar Uang | 0% - 20% |

## Portofolio Utama

**Saham** :

- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- HM Sampoerna
- PT Telkom

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | May-18 | Apr-18 | | Perubahan |
|---|---|---|---|---|
| | NAB/Unit | NAB/Unit | | (%) |
| Nilai Tertinggi | 3,362.3165 | 3,511.2769 | ↓ | -4.24% |
| Nilai Terendah | 3,157.1655 | 3,234.9019 | ↓ | -2.40% |

**Kinerja Harian Dalam %**

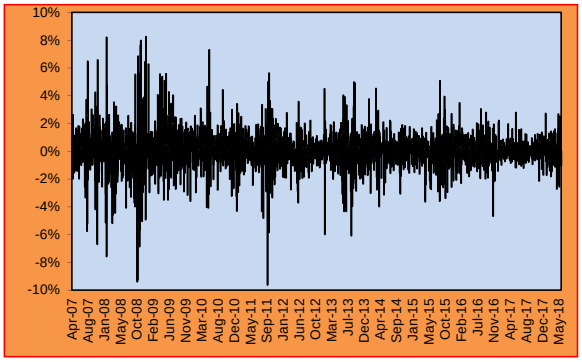


**NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

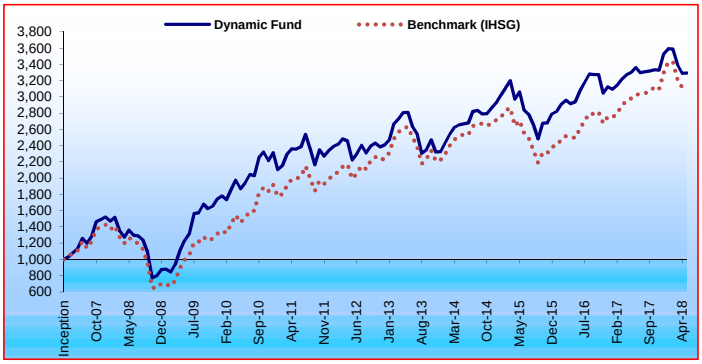


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | 0.13% | -8.23% | -1.14% | -6.67% | -0.10% | 7.60% | 17.14% | 229.28% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | -0.18% | -9.30% | 0.53% | -5.85% | 4.28% | 14.71% | 18.05% | 210.76% |

## Informasi Tambahan

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** | Metode Penilaian | : | Harian |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) | Tingkat hasil | : | Optimal |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A | Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi | Harga Unit | : | 3,292.8056 |
| Total Dana @31-5-2018 | : | Rp 1380 miliar | (per 31 Mei 2018) | | |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

Pasar saham Indonesia membukukan pelemahan empat bulan berturut-turut dimana IHSG turun -0,2% di Mei 2018. Pelemahan pasar dikaitkan dengan arus keluar dana asing yang mencapai Rp 1T pada bulan Mei, sehingga total arus keluar dana asing (bersih) menjadi Rp 35T ytd. Seperti bulan sebelumnya, pelemahan bursa di Indonesia juga dikaitkan dengan volatilitas global di tengah meningkatnya imbal hasil obligasi pemerintah AS serta kuatnya permintaan impor menjelang Idul Fitri. Sektor pertambangan menjadi sektor terbaik dimana mencatat kenaikan +6,0% di bulan Mei, seiring kenaikan harga batubara dan logam. Kinerja terbaik berikutnya yakni sektor Industri Dasar & Kimia dan Konsumen, yang masing-masing mencatat +2,5% dan +1,1%. Kinerja terburuk yakni sektor Infrastruktur, dimana melemah -4,5% didorong oleh sektor telekomunikasi karena kekhawatiran atas ketatnya persaingan. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

**Juni 2018**

**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

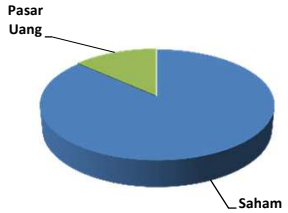


Saham 86.57%
Pasar Uang 13.43%

## Alokasi Aset

Saham 80% - 100%
Pasar Uang 0% - 20%

## Portofolio Utama

**Saham** :
- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- HM Sampoerna
- PT Telkom

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Jun-18 NAB/Unit | May-18 NAB/Unit | | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,366.5596 | 3,362.3165 | ↑ | 0.13% |
| Nilai Terendah | 3,112.2036 | 3,157.1655 | ↓ | -1.42% |

### Kinerja Harian Dalam %

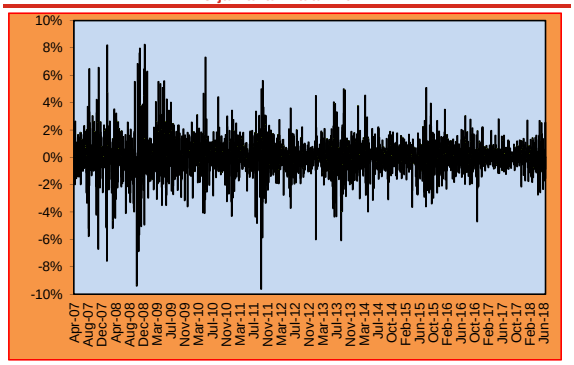


### NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

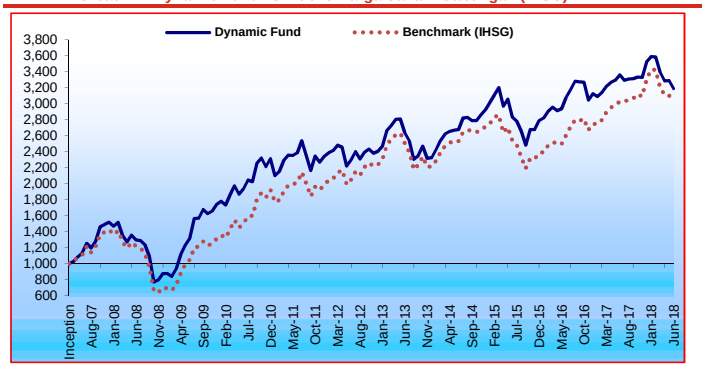


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | -3.10% | -6.00% | -9.56% | -9.56% | -5.12% | 12.51% | 20.98% | 219.08% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | -3.08% | -6.30% | -8.75% | -8.75% | -0.52% | 18.09% | 20.34% | 201.19% |

## Informasi Tambahan

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** | Metode Penilaian | : | Harian |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) | Tingkat hasil | : | Optimal |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A | Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi | Harga Unit | : | 3,190.7658 |
| Total Dana @30-6-2018 | : | Rp 1514 miliar | (per 30 Juni 2018) | | |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

IHSG turun -3,1% di bulan Juni 2018, menjadi bulan kelima berturut-turut terjadi penurunan, pertama kali terjadi sejak krisis keuangan global 2008. Pasar saham Indonesia dipengaruhi oleh sentimen negatif dari perang perdagangan antara AS dan China yang mengguncang bursa saham global. Namun faktor global bukan satu-satunya yang menyebabkan tekanan jual, karena Indonesia secara nasional sedang menghadapi kekhawatiran atas defisit neraca transaksi berjalan (CAD) yang lebih tinggi dari perkiraan. Bulan Juni mencatat USD647Jt arus keluar dana asing, sehingga secara YTD menjadi USD3,6M (Rp49,4T). Secara sektoral, infrastruktur terbaik kinerjanya membukukan kenaikan +2,8% karena 3 pemain telco teratas mengisyaratkan akan menaikkan tarif. Sektor Pertambangan menjadi terbaik kedua dengan kenaikan +1,5%. Di sisi lain, sektor Konstruksi, Properti dan Real Estat kinerjanya terburuk karena turun -7,1% pada bulan Juni. Konstruksi sebagai penyebab utama karena adanya kekhawatiran naiknya biaya pembiayaan dan perubahan peraturan pembukaan lahan yang mungkin menghambat pertumbuhan kontrak baru. Pemain terburuk kedua adalah sektor Pertanian dengan kerugian -6,4% karena melemahnya harga minyak sawit mentah. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

**Juli 2018**
**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

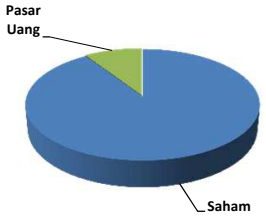


| | |
|---|---|
| Saham | 90.73% |
| Pasar Uang | 9.27% |

## Alokasi Aset

| | |
|---|---|
| Saham | 80% - 100% |
| Pasar Uang | 0% - 20% |

## Portofolio Utama

**Saham** :
- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- HM Sampoerna
- PT Telkom

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Jul-18 NAB/Unit | Jun-18 NAB/Unit | | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,315.8735 | 3,366.5596 | ↓ | -1.51% |
| Nilai Terendah | 3,106.8528 | 3,112.2036 | ↓ | -0.17% |

### Kinerja Harian Dalam %

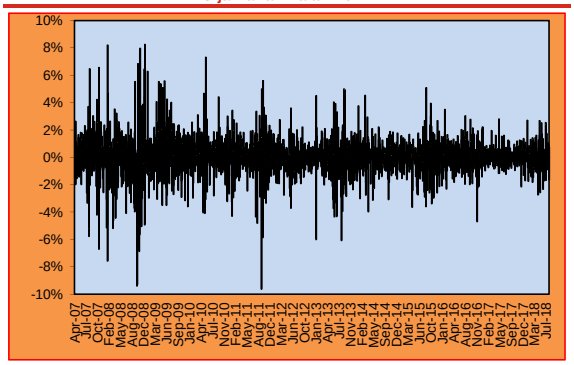


### NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

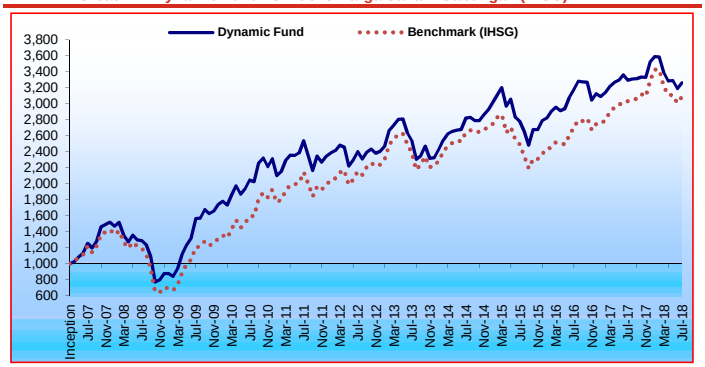


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | 2.23% | -0.81% | -9.18% | -7.55% | -1.06% | 17.20% | 28.39% | 226.18% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | 2.37% | -0.97% | -10.13% | -6.60% | 1.64% | 23.61% | 28.76% | 208.31% |

## Informasi Tambahan

| | | |
|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi |
| Total Dana @31-7-2018 | : | Rp 1475 miliar |

| | | |
|---|---|---|
| Metode Penilaian | : | Harian |
| Tingkat hasil | : | Optimal |
| Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Harga Unit (per 31 Juli 2018) | : | 3,261.7893 |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

IHSG pulih kencang di bulan Juli dengan kenaikan 2,4% sehingga mengurangi kerugian beruntun sejak Februari 2018. Meskipun ada kebijakan moneter yang ketat dan rupiah melemah, IHSG mencatat kenaikan dengan dukungan arus masuk dana asing Rp790M (USD54Jt) selama sebulan. Aliran dana masuk mungkin disebabkan oleh kekhawatiran di pasar China terhadap risiko perang dagang yang menyebabkan investor melakukan diversifikasi dari China ke negara berkembang, termasuk Indonesia. Secara umum, keuntungan di pasar sedikit terpangkas menjelang penutupan bulan karena rilis laporan keuangan kuartal kedua sebagian besar di bawah konsensus. Secara sektoral, pertambangan berkinerja terbaik di bulan Juli dengan mencatat kenaikan 9,8% ditengah ketidakpastian peraturan Domestic Market Obligation (DMO) batubara. Aneka Industri menjadi sektor terbaik kedua dengan kenaikan 6%. Sementara itu, sektor terburuk adalah Perdagangan, Jasa, dan Investasi dengan penurunan bulanan 1,8%. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

**Agustus 2018**

**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

| | |
|---|---|
| Saham | 95.18% |
| Pasar Uang | 4.82% |

## Alokasi Aset

| | |
|---|---|
| Saham | 80% - 100% |
| Pasar Uang | 0% - 20% |

## Portofolio Utama

**Saham** :

- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- HM Sampoerna
- PT Telkom

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Aug-18 NAB/Unit | Jul-18 NAB/Unit | | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,360.2628 | 3,315.8735 | ↑ | 1.34% |
| Nilai Terendah | 3,147.0503 | 3,106.8528 | ↑ | 1.29% |

### Kinerja Harian Dalam %

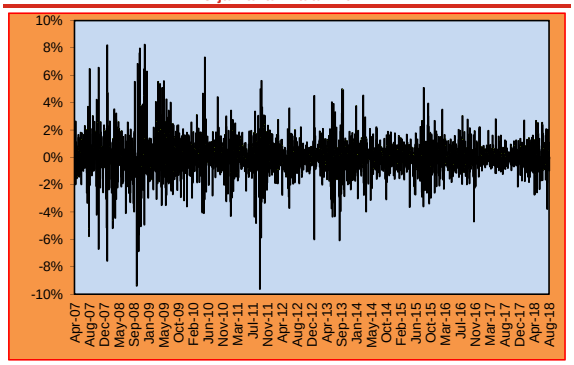


### NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

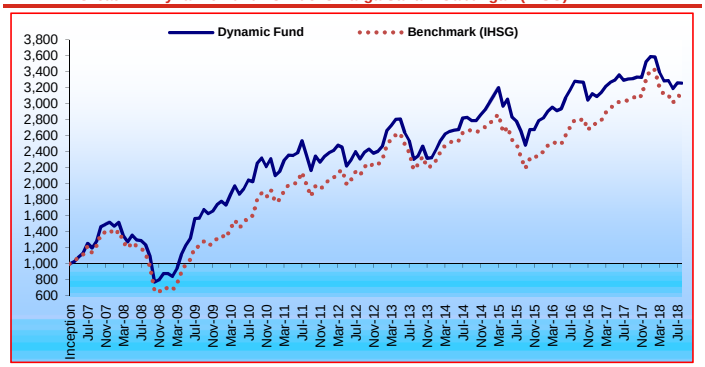


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | -0.06% | -1.00% | -9.15% | -7.60% | -1.51% | 22.57% | 41.38% | 225.99% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | 1.38% | 0.58% | -8.77% | -5.31% | 2.63% | 33.46% | 43.46% | 212.57% |

## Informasi Tambahan

| | | |
|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi |
| Total Dana @31-8-2018 | : | Rp 1336 miliar |

| | | |
|---|---|---|
| Metode Penilaian | : | Harian |
| Tingkat hasil | : | Optimal |
| Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Harga Unit (per 31 Agustus 2018) | : | 3,259.8561 |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

Pasar saham Indonesia mencatatkan bulan kedua positif berturut-turut dengan kenaikan 1,4% di Agustus. Sentimen negatif terhadap pasar negara berkembang disebabkan depresiasi Lira Turki dan Peso Argentina, ditambah dengan kekhawatiran atas defisit transaksi berjalan berakibat melemahnya Rupiah. Namun, sentimen positif pasar Indonesia didukung oleh pertumbuhan PDB 2Q18 yang melebihi perkiraan pasar yakni 5,27%. Investor asing membukukan arus dana keluar sebesar USD 106 juta di Agustus, sehingga arus dana keluar tahun ini menjadi USD 3,6 miliar. Sektor pertanian menjadi yang terbaik mencatat kenaikan 14% karena didukung oleh program pemerintah untuk melaksanakan B20 ke dalam bahan bakar diesel guna menekan impor dan memanfaatkan pasokan minyak kelapa sawit di dalam negeri. Sektor terbaik kedua yakni industri dasar yang naik 5,2% terutama disumbang oleh perusahaan semen, sementara saham perunggasan melanjutkan reli didukung tingginya harga ayam broiler dan ayam DOC. Sektor terburuk yakni pertambangan dengan penurunan -5,9% karena hasil kuartal kedua dibawah harapan pasar. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

**September 2018**
**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

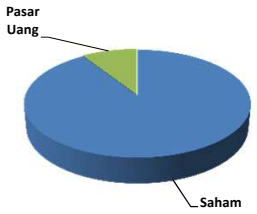


| | |
|---|---|
| Saham | 90.85% |
| Pasar Uang | 9.15% |

## Alokasi Aset

| | |
|---|---|
| Saham | 80% - 100% |
| Pasar Uang | 0% - 20% |

## Portofolio Utama

**Saham** :
- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- HM Sampoerna
- PT Telkom

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Sep-18 NAB/Unit | Aug-18 NAB/Unit | | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,231.2822 | 3,360.2628 | ↓ | -3.84% |
| Nilai Terendah | 3,084.0277 | 3,147.0503 | ↓ | -2.00% |

### Kinerja Harian Dalam %

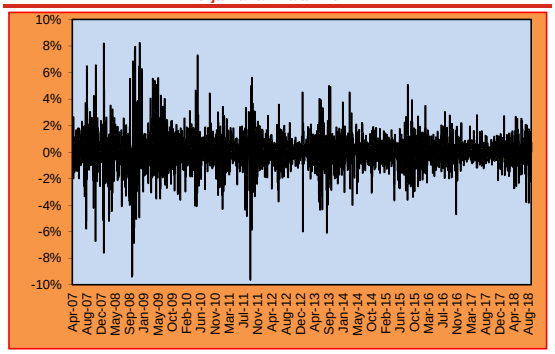


### NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

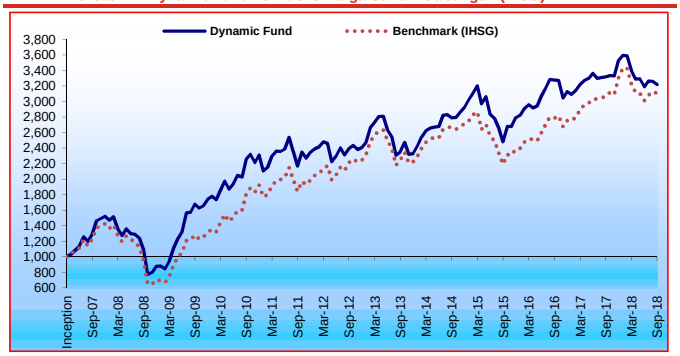


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | -1.27% | 0.87% | -5.19% | -8.77% | -2.96% | 29.73% | 37.01% | 221.85% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | -0.70% | 3.06% | -3.43% | -5.96% | 1.28% | 41.49% | 38.47% | 210.39% |

## Informasi Tambahan

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** | Metode Penilaian | : | Harian |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) | Tingkat hasil | : | Optimal |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A | Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi | Harga Unit | : | 3,218.5379 |
| Total Dana @28-9-2018 | : | Rp 1,5 triliun | (per 28 September 2018) | | |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berbalik arah dari penguatannya dalam dua bulan terakhir sehingga mencatat penurunan 0,7% di September karena kekhawatiran terhadap neraca transaksi berjalan (CAD) dan gejolak Rupiah. Di bursa saham, nilai rata-rata transaksi harian di September turun menjadi Rp5,3 triliun dari Rp6,2 triliun yang tercatat di bulan Agustus. Investor lokal tetap menjadi pemain utama di pasar saham, sementara asing mencatatkan dana keluar bersih Rp983 miliar di bulan September, sehingga dari sejak awal tahun telah keluar Rp51,2 triliun. Berdasarkan sektor, konsumer menjadi sektor terbaik dengan kenaikan 2,8% didorong oleh saham Unilever yang membukukan kenaikan 7,2% setelah bangkit dari kinerja buruk dibandingkan saham konsumer lainnya dan IHSG berkat rencana peluncuran produk untuk dua belas bulan ke depan. Selanjutnya yang terbaik kedua adalah aneka industri dengan kenaikan 1,1% didorong oleh saham Astra yang naik 1,4% setelah pangsa pasar mobilnya tetap bertahan di atas 50%. Di sisi lain, konstruksi, properti dan real estat sebagai sektor terburuk dengan penurunan 5,8% akibat kekhawatiran naiknya suku bunga yang sangat berdampak pada perusahaan konstruksi berproporsi hutang yang tinggi. Sektor pertanian pada posisi terburuk kedua dengan penurunan 3,1% akibat harga minyak sawit turun ke posisi terendah 52 minggu terakhir ditengah berita stok bulan Agustus di Malaysia menyentuh level tertinggi dalam 9 bulan terakhir.
(sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

**Oktober 2018**
**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

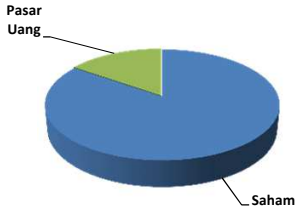


Saham 84.68%
Pasar Uang 15.32%

## Alokasi Aset

Saham 80% - 100%
Pasar Uang 0% - 20%

## Portofolio Utama

**Saham** :
- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- HM Sampoerna
- PT Telkom

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Oct-18 NAB/Unit | Sep-18 NAB/Unit | | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,203.7555 | 3,231.2822 | ↓ | -0.85% |
| Nilai Terendah | 3,069.0485 | 3,084.0277 | ↓ | -0.49% |

### Kinerja Harian Dalam %

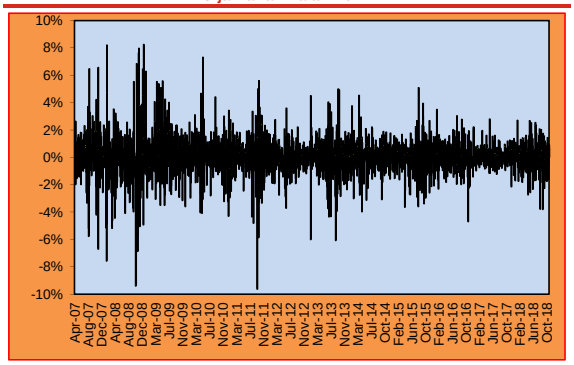


### NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

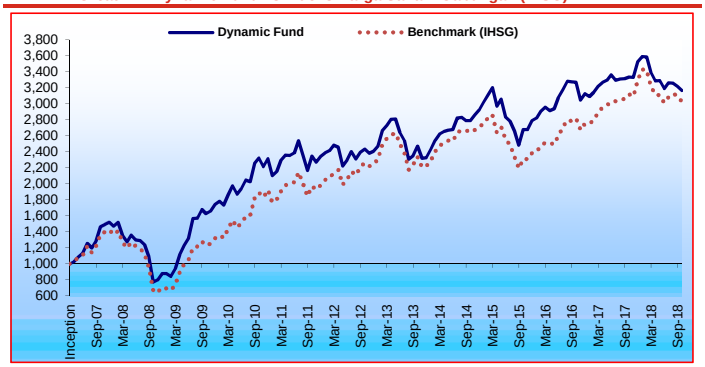


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | -1.63% | -2.94% | -3.73% | -10.26% | -5.03% | 18.26% | 28.16% | 216.59% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | -2.42% | -1.77% | -2.72% | -8.24% | -2.90% | 30.90% | 29.29% | 202.87% |

## Informasi Tambahan

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** | Metode Penilaian | : | Harian |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) | Tingkat hasil | : | Optimal |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A | Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi | Harga Unit | : | 3,165.9495 |
| Total Dana @31-10-2018 | : | Rp 1,6 triliun | (per 31 Oktober 2018) | | |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus berada di wilayah "merah" sepanjang Oktober, dengan penurunan 2,4%. Namun ini jauh lebih baik dari negara di Asia Pasifik lainnya. Pendorong utama diantaranya: 1) Surplus neraca perdagangan September 2018 yang melebihi ekspektasi pasar; 2) Penurunan harga minyak, menurunkan kekhawtiran pada defisit akun semasa; dan 3) Rilis laporan keuangan 3Q18 dari saham berkapitalisasi besar. Arus keluar dana asing mencapai Rp3,4T selama bulan Oktober sehingga ytd tercatat Rp54,6T. Namun tren mulai berbalik pada akhir bulan, dimana arus dana masuk ke saham berkapitalisasi besar selama 5 hari terakhir didorong oleh laporan keuangan kuartal III yang solid. Saham berbobot besar seperti Astra International (+7,5%) keluar sebagai juara di Oktober didorong oleh pangsa pasar roda 4 tetap bagus di atas level 50%; sementara itu kinerja United Tractors, perusahaan anak berbasis tambang, di atas harapan pasar. Sementara itu, penurunan terbesar diantaranya Indah Kiat (-26,7%) dan Tjiwi Kimia (-25,2%) dipicu oleh aksi ambil untung setelah harga kertas di Tiongkok terus turun sejak Mei 18. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

**November 2018**
**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

| | |
|---|---|
| Saham | 91.62% |
| Pasar Uang | 8.38% |

## Alokasi Aset

| | |
|---|---|
| Saham | 80% - 100% |
| Pasar Uang | 0% - 20% |

## Portofolio Utama

**Saham** :
- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- Bank Rakyat Indonesia
- HM Sampoerna

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Nov-18 NAB/Unit | Oct-18 NAB/Unit | | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,281.6499 | 3,203.7555 | ↑ | 2.43% |
| Nilai Terendah | 3,114.1631 | 3,069.0485 | ↑ | 1.47% |

### Kinerja Harian Dalam %

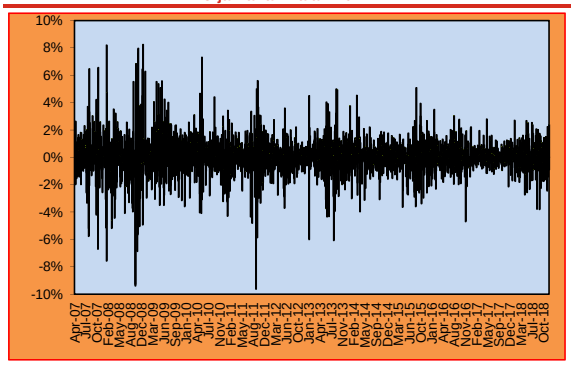


### NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

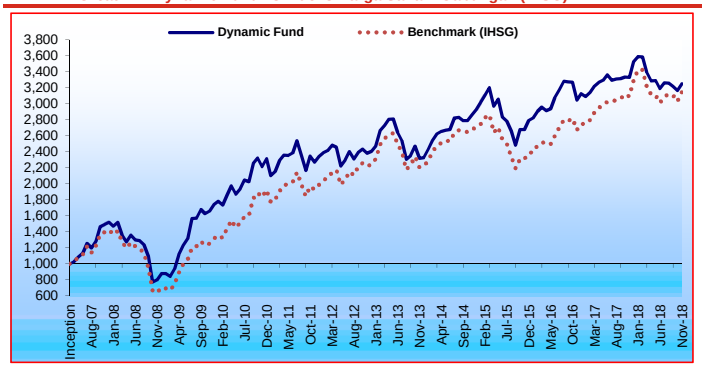


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | 2.72% | -0.24% | -1.24% | -7.82% | -2.37% | 21.38% | 40.17% | 225.20% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | 3.85% | 0.63% | 1.21% | -4.71% | 1.75% | 36.20% | 42.28% | 214.53% |

## Informasi Tambahan

| | | |
|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi |
| Total Dana @30-11-2018 | : | Rp 1,4 triliun |

| | | |
|---|---|---|
| Metode Penilaian | : | Harian |
| Tingkat hasil | : | Optimal |
| Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Harga Unit (per 30 November 2018) | : | 3,252.0295 |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

IHSG naik 3,85% di bulan November, menjadi kenaikan bulanan tertinggi sejak Januari tahun ini. Hal ini disebabkan oleh faktor domestik dan global yang juga menyebabkan Rupiah menguat secara signifikan menjadi Rp14.302/USD dan turunnya imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10-tahun menjadi 7,87% (-68bps mom). Arus dana masuk Rp9T (USD610Jt) di November, menjadikan arus dana asing bulanan terbesar sejak April 2017, sehingga arus dana keluar YTD turun menjadi Rp45,6T(USD33M). Sebagian besar investor asing aktif membeli saham berkapitalisasi besar. Likuiditas pasar meningkat menjadi Rp6,6T (USD449Jt) di bulan November, naik dari Rp5,2T (USD341Jt) di bulan Oktober karena rebalancing MSCI mendorong transaksi di bursa. Sektor properti dan konstruksi menjadi bintang dimana naik 9,1% karena investor mengejar sektor yang masih tertinggal dan sensitif terhadap suku bunga dilatarbelakangi turunnya imbal hasil obligasi dan meningkatnya toleransi terhadap risiko di pasar. Sementara itu, sektor pertambangan turun -7,0% menjadi sektor terburuk akibat meningkatnya persediaan dan lemahnya permintaan batubara di China membuat harga batubara termal turun sebesar 31% dari YTD tertingginya. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com

# GreatLink Dynamic Fund

**Desember 2018**
**FUND FACT SHEET**

## Portofolio

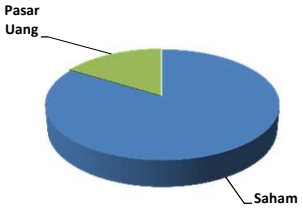


Saham 83.73%
Pasar Uang 16.27%

## Alokasi Aset

Saham 80% - 100%
Pasar Uang 0% - 20%

## Portofolio Utama

**Saham** :
- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Mandiri
- Bank Rakyat Indonesia
- HM Sampoerna

## Tujuan Investasi

GreatLink Dynamic Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil optimal dengan tingkat resiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Dynamic Fund sebagian besar pada instrumen ekuitas.

## Profil Manajer Investasi

**PT Great Eastern Life Indonesia**

PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) adalah anggota dari Great Eastern Holdings, yakni grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dengan total aset lebih dari S$ 60 Miliar dan 4 juta Pemegang Polis. Great Eastern juga merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Bursa Efek Singapura, dan perusahaan asuransi jiwa terbesar di Asia Tenggara dalam hal aset dan kapitalisasi pasar.

**Sekilas mengenai PT Schroder Investment Management Indonesia**

PT Schroder Investment Management Indonesia merupakan pengelola aset berpengalaman yang memiliki reputasi Internasional dan sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1991 serta merupakan anak perusahaan Schroders plc yang tercatat di Bursa Efek London.

| | Dec-18 NAB/Unit | Nov-18 NAB/Unit | | Perubahan (%) |
|---|---|---|---|---|
| Nilai Tertinggi | 3,300.8956 | 3,281.6499 | ↑ | 0.59% |
| Nilai Terendah | 3,245.3518 | 3,114.1631 | ↑ | 4.21% |

## Kinerja Harian Dalam %

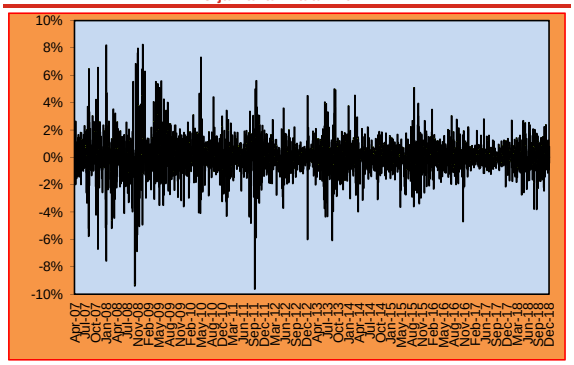


## NAB GreatLink Dynamic Fund vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

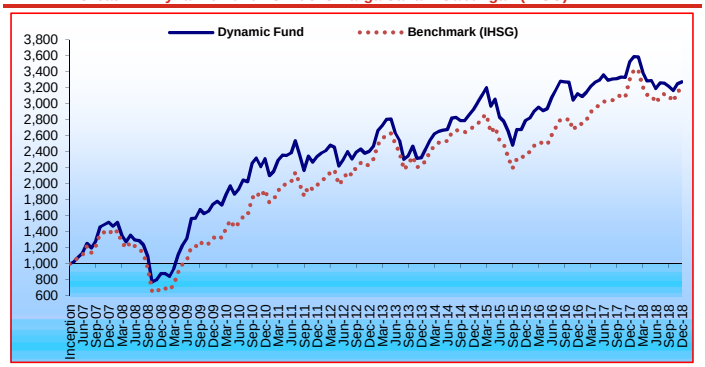


## Kinerja Investasi

| | 1 bln | 3 bln | 6 bln | YTD | 1 thn | 3 thn | 5 thn | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| GreatLink Dynamic Fund | 0.71% | 1.76% | 2.65% | -7.16% | -7.16% | 17.34% | 40.77% | 227.52% |
| Indeks Harga Saham Gabungan | 2.28% | 3.65% | 6.82% | -2.54% | -2.54% | 34.87% | 44.93% | 221.71% |

## Informasi Tambahan

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** | : | **10-Apr-07** | Metode Penilaian | : | Harian |
| Mata Uang | : | Rupiah (IDR) | Tingkat hasil | : | Optimal |
| Bank Kustodian | : | Citibank N.A | Annual Management Charge | : | 2,25% p.a.* |
| Tingkat Resiko | : | Tinggi | Harga Unit | : | 3,275.2442 |
| Total Dana @28-12-2018 | : | Rp 1,6 triliun | (per 28 Desember 2018) | | |

** belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.*

## Analisa

IHSG mencatat kinerja yang kuat pada Desember 2018 dengan kenaikan 2,3%. Faktor domestik dan global mendukung pasar; termasuk harga CPO yang sudah dilevel bawah dan naiknya subsidi kepada masyarakat kelas menengah ke bawah sehingga mengangkat kepercayaan investor terhadap konsumsi domestik di 2019. Hampir seluruh saham di sektor konsumer mengalami reli selama bulan tersebut. Selain itu, perkembangan positif pada perdagangan AS-Cina, ditambah dengan pelemahan harga minyak dan window dressing turut memperkuat sentimen. Investor lokal sebagai pemain utama sementara asing mencatatkan arus dana keluar Rp5,2T (USD 354Jt), berlawanan dengan aliran dana masuk di bulan November. Aksi jual sebagian besar terjadi di sektor perbankan serta saham berkapitalisasi besar lainnya. Ini membuat arus dana keluar di 2018 menjadi Rp50,7T (USD 3,7M). Secara sektoral, Pertanian paling unggul dengan kenaikan 6,5% sebagai respon atas reli harga CPO sebesar 7,1% selama Desember. Sementara itu, Aneka Industri menjadi pemberat karena Astra International turun 3,8% selama sebulan, menyusul aksi ambil untung dari kenaikan 8,2% yang tercatat di bulan November. (sumber: Schroders)

**Ketentuan**

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

PT Great Eastern Life Indonesia
Menara Karya Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2. Jakarta Selatan 12950 - Indonesia
T : (021) 2554 3888 F : (021) 5794 4717
greateasternlife.com/id

Customer Contact Centre
T : (021) 2554 3800 (Senin-Jumat, 09.00-18.00) F : (021) 5794 4719
SMS : 0812-129-3800 Ketik *INFO
email : wecare-ID@greateasternlife.com